



Pendampingan Penguatan Perilaku Sehat Melalui Pelatihan “Sehat Bertani di Masa Pandemi (SabeDimpan)” Pada Petani Food Estate, Desa Ria-ria Kecamatan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan

Bina Melvia Girsang^{1*}, Eqlima Elfira², Evi Indriani Br.Karo³

¹Fakultas Keperawatan
Universitas Sumatera Utara
binamelvia@usu.ac.id

²Fakultas Keperawatan
Universitas Sumatera Utara
eqlima.elfira@gmail.com

³Fakultas Keperawatan
Universitas Sumatera Utara
evi_indri@yahoo.com

KATA KUNCI

covid-19,
kesehatan,
pandemi,
petani

ABSTRAK

Petani rentan terhadap infeksi Covid-19. Beberapa media massa melaporkan serangan covid-19 pada petani, masih terdapat petani yang belum mematuhi protokol kesehatan selama bertani, panen, dan pasca panen. Beberapa sumber menyebutkan bahwa petani belum mengetahui informasi mengenai protokol kesehatan tersebut. Solusi yang ditawarkan adalah pelatihan “Sehat Bertani di Masa Pandemi (SabeDimpan)”. Penjagaan ketahanan pangan selama masa pandemi covid-19 dapat dilakukan dengan mendampingi dan memantau perilaku kesehatan petani agar tetap sehat, sejahtera, semangat, dan produktif. Kedaulatan pangan akan sulit diwujudkan jika petani sebagai pelaku utama usaha tani tidak sejahtera. Jaminan kesejahteraan petani, menjaga semangat, dan memastikan kesehatannya di tengah pandemi covid-19 meaalalui koordinasi lintas sektoral sangat penting dan dibutuhkan.

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima : 19 Nov 2021
Revisi : 29 Nov 2021
Disetujui : 26 Des 2021
Dipublish : Desember 2021

KEYWORD

covid-19,
health,
pandemic,
farmer

ABSTRACT

Farmers are vulnerable to Covid-19 infection. Several mass media reported the Covid-19 attack on farmers; farmers still did not comply with health protocols during farming, harvesting, and post-harvest. Several sources stated that farmers did not yet know the information regarding the health protocol. The solution offered is the “Healthy Farming in a Pandemic Period (SabeDimpan)” training. Maintaining food security during the COVID-19 pandemic can be done by assisting and monitoring the health behavior of farmers to stay healthy, prosperous, enthusiastic, and productive. Food sovereignty will be difficult to realize if farmers as the

ARTICLE HISTORY

Accepted : 19th Nov 2021
Revision : 29th Nov 2021
Approved : 26th Dec 2021
Published : Dec 2021

main actors in farming are not prosperous. Guaranteeing the welfare of farmers, maintaining enthusiasm, and ensuring their health during the COVID-19 pandemic through cross-sectoral coordination is very important and needed.

Ini adalah artikel akses terbuka dibawah lisensi [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)



A. PENDAHULUAN

Desa RiaRia adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Polungsab Kabupaten Humbanghasundutan, Sumatera Utara, Indonesia. Desa ini direncanakan sebagai salah satu makanan yang dimasak di empat kabupaten di sekitar Danau Toba. Di desa ini, kentang, bawang merah, dan bawang putih dibesarkan dengan peralatan saat Presiden Joko Widodo berkunjung pada 27 Oktober 2020. Dalam kunjungannya ke daerah itu, Presiden membagikan 22.007 sertifikat hak atas tanah kepada masyarakat, 87 di antaranya berada di lumbung pangan Humbang Hasundutan (SIPPA, 2021). Kunjungan ke kampung presiden tersebut didampingi oleh Menteri Koordinator Penanaman Modal Maritim Luhut Binsar Panjaitan, Menteri Pertanian Shahfur Yasin Rinpo, Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Nurbaya, dan Gubernur Sumut Eddie Ramayadi. Cornelius Helmy Harlanban ed., "Presiden buka lumbung pangan di Sumatera Utara, 60.000 hektar untuk bawang dan kentang." (Sinaga, 2020).

Kabupaten Humbang Hasundutan terletak di Pegunungan Bukit Barisan, dihiasi dengan lahan pada ketinggian 3.302.075 m/dpl, dan kondisi lahan umumnya berbukit dan bergelombang, sehingga Humbang Hasundutan cukup berkembang, merupakan daerah pertanian yang potensial. Uraian bagian pendahuluan ini dapat didukung dengan kajian literatur buku, Sumber primer yang digunakan untuk mendukung konsep non-profit (referensi artikel jurnal dan notulen rapat) dan present (referensi dari dekade terakhir).

Penggunaan kajian literatur tidak terbatas hanya pada teori namun juga dapat didukung oleh penggunaan bukti empiris. Selain itu uraian bagian

pendahuluan ini Petani rentan terhadap infeksi Covid-19. Beberapa media massa melaporkan serangan covid-19 pada petani, masih terdapat petani yang belum mematuhi protokol kesehatan selama bertani, panen, dan pasca panen. Beberapa sumber menyebutkan bahwa petani belum mengetahui informasi mengenai protokol kesehatan tersebut. Masalah perilaku kesehatan yang buruk dapat menyumbang masalah kesejahteraan kesehatan pada petani. Pemahaman yang buruk dan tidak memadai mengenai penerapan protokol kesehatan petani dapat menggiring petani pada keputusan untuk melalaikannya serta menghasilkan perilaku yang non adaptif terhadap perilaku sehat bertani selama pandemi, dan dapat menimbulkan krisis produktifitas. Dukungan pada petani dalam meningkatkan pengetahuan petani dalam menerapkan perilaku sehat bertani selama pandemi covid-19 sangat diperlukan. Pendampingan melalui pelatihan "Sehat bertani di Masa Pandemi" diharapkan dapat memberdayakan petani untuk adaptif terhadap kebiasaan perilaku sehat yang menjadi protokol kesehatan dalam bertani.

B. METODE PELAKSANAAN

Kurangnya pengetahuan petani tentang perilaku sehat selama bertani menimbulkan dampak masalah adaptasi perilaku penerapan protokol kesehatan petani selama pandemi covid-19. Hal ini dirasakan karena masih minimnya pendampingan spesifik terhadap masalah kesehatan pada masa pandemi di sektor pertanian. Mempersiapkan petani untuk dapat produktif dalam memenuhi ketahanan pangan sangat dibutuhkan.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan pemberdayaan sumberdaya kelompok tani dan pendampingan. Kegiatan pendampingan dilakukan pada masalah protokol perilaku sehat bertani di masa pandemi covid-19. Pemberdayaan petani dalam penguatan perilaku sehat melalui pelatihan “Sehat Bertani di Masa Pandemi”. Metode Pendampingan Penguatan Perilaku Sehat :

1. Edukasi petani tentang manfaat penerapan protokol kesehatan selama bertani.
2. Membentuk kelompok tani sebagai sarana dalam memberikan reinforcement serta dukungan informasi bagi petani lain.
3. Memberikan dukungan pada petani sehingga mampu mengambil keputusan untuk tetap melakukan protokol kesehatan selama bertani, panen dan pasca panen

4. Membagikan dan melakukan pendampingan melalui pelatihan “Sehat Bertani di Masa Pandemi”
5. Melakukan evaluasi



Gambar 1
 Flowchart Kerangka IPTEK



Gambar 2
 Kegiatan Pengabdian

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tanggal 9 Oktober 2021, Pada pukul 09.00 Wib sampai dengan Pukul 12.00 Wib.

di Desa Ria-Ria, Kecamatan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan, berjalan dengan baik, dengan antusias jumlah peserta 53 orang peserta. Peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat

melibatkan para pekerja petani dan seluruh ketua kelompok tani di wilayah kerja Food Estate. Peserta kegiatan pada masyarakat ini melebihi target jumlah peserta kegiatan yang sebelumnya ditargetkan sebanyak 30 orang. Berikut merupakan tabulasi hasil evaluasi analisa pengetahuan petani tentang perilaku bertani dengan menerapkan protokol kesehatan selama bertani sebelum dan sesudah diberikan edukasi.

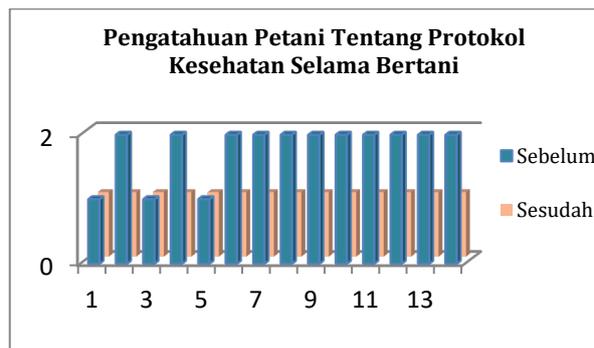


Diagram 1
Pengetahuan Petani Tentang Protokol Kesehatan dalam Bertani



Gambar 3
Kegiatan Pengisian Kuesioner Pre-Post test

D. KESIMPULAN

Pendampingan petani dalam penerapan perilaku sehat dalam bertani dirasakan sangat bermanfaat bagi para petani, dikarenakan selama masa pandemi, kegiatan pertanian mengalami hambatan dalam produksi sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi masyarakat petani setempat. Food estate yang merupakan salah satu lumbung pangan yang ada di Pulau Sumatera, merupakan sentra yang penting untuk didukung

oleh lintas sektoral, dari pemerintah setempat maupun akademisi, sehingga pertumbuhan dan ketercapaian gerak perekonomian dapat seimbang.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini didukung dan didanai oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Sumatera Utara, yang bersinergi dalam meningkatkan pertumbuhan dan peningkatan kegiatan ekonomi pada sektor

pangan dan mengentaskan serta memberdayakan masyarakat menuju sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

Sinaga, N. (2020). *Presiden Resmikan Lumbung Pangan di Sumut, 60.000 Hektar untuk Bawang dan Kentang*. Kompas.Id.
<https://www.kompas.id/baca/nusantara/2>

020/10/27/presiden-resmikan-lumbung-pangan-di-sumut-60-000-hektar-untuk-bawang-dan-kentang/
SIPPa. (2021). *PROFIL WILAYAH*. SipPa Ciptakarya.
https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_1504183725BAB_4_PROFIL_KAB..pdf